

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Upaya yang dilakukan anggota kelompok perempuan Karya Mandiri untuk meningkatkan perekonomian melalui usaha pertanian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terhadap “Analisis upaya meningkatkan perekonomian anggota kelompok perempuan Karya Mandiri Desa Samak, Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang melalui usaha pertanian” adalah dengan cara menanam padi unggul, menggunakan sistem tanam jajar legowo, strategi penjualan yang dilakukan yaitu dengan cara: memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen; Memperhatikan kualitas beras yang akan dijual; mempertahankan harga jual beras; Memberikan bonus kepada pelanggan.

2. Perekonomian anggota kelompok perempuan Karya Mandiri setelah menjalankan usaha pertanian

Pekerjaan anggota kelompok perempuan Karya Mandiri sebelum adanya usaha pertanian yaitu berkebun karet/noreh.

**Tabel 4.11 Pendapatan anggota kelompok perempuan Karya Mandiri
sebelum dan sesudah menjalankan usaha pertanian**

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Ibu haryati	Rp. 2.500.000	Rp. 5.500.000
2	Ibu Veronika	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
3	Ibu Maria	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
4	Ibu Julia	Rp. 2.000.000	Rp. 2.800.000
5	Ibu Supiah	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000
6	Ibu Anisa	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000
7	Ibu Yani	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000
8	Ibu Noviana	Rp. 2.000.000	Rp. 2.500.000
9	Ibu Sulastri	Rp. 1000.000	Rp. 1.500.000
10	Ibu Sifar	Rp. 2.000.000	Rp. 2.800.000
11	Ibu Juliani	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000
12	Ibu Niah	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000

Sumber: Data primer diolah pada tahun 2021

Dari tabel diatas saha pertanian ini sangat membantu anggota kelompok Karya Mandiri untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka karena hasil pertanian tersebut tidak hanya dikonsumsi sendiri tetapi ada yang untuk dijual sebagai penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan untuk membiayai sekolah maupun biaya kuliah anak mereka.

Tabel 4.12 Untung/Laba yang didapatkan dari hasil penjualan beras anggota kelompok perempuan Karya Mandiri setiap musim panen

No	Nama	Pendapatan	Pengeluaran	Untung/laba
1	Ibu haryati	Rp. 18.000.000	Rp. 5.200.000	Rp. 12.800.000
2	Ibu Veronika	Rp. 6.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 3.500.000
3	Ibu Maria	Rp. 6.000.000	Rp. 2.800.000	Rp. 3.200.000
4	Ibu Julia	Rp. 4.800.000	Rp. 2.480.000	Rp. 2.320.000
5	Ibu Supiah	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000
6	Ibu Anisa	Rp. 3.000.000	Rp. 2.390.000	Rp. 610.000
7	Ibu Yani	Rp. 6.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 4.000.000
8	Ibu Noviana	Rp. 3.000.000	Rp. 2.220.000	Rp. 798.000
9	Ibu Sulastri	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000
10	Ibu Sifar	Rp. 4.800.000	Rp. 2.480.000	Rp. 2.320.000
11	Ibu Juliani	Rp. 6.000.000	Rp. 1.850.000	Rp. 4.150.000
12	Ibu Niah	Rp. 3.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000

Sumber: Data primer diolah pada tahun 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Untung/Laba hasil dari penjualan beras anggota kelompok perempuan Karya Mandiri setiap musim panen paling tinggi Rp.12.800.000 dan Untung/Laba paling rendah Rp.610.000. Meskipun ada beberapa keuntungan yang didapatkan oleh sebagian anggota kelompok tidak besar tetapi mereka tetap bersyukur karena ada penghasilan tambahan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mereka tidak membeli beras untuk dikonsumsi sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi pembaca maupun bagi peneliti sendiri, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

Hendaknya usaha pertanian anggota kelompok perempuan Karya Mandiri selalu dikembangkan, terutama dari segi produksi lebih ditingkatkan lagi agar mendapatkan hasil yang memuaskan, adanya pelatihan kepada anggota agar lebih produktif lagi agar perekonomian meningkat.

2. Bagi pemerintah

Diharapkan dapat memberikan subsidi atau sumbangan kepada anggota kelompok perempuan Karya Mandiri dan memberikan pelatihan kepada anggota kelompok agar hasil dari pertanian menjadi lebih meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Upaya meningkatkan perekonomian anggota kelompok perempuan Karya Mandiri di Desa Samak, diharapkan dapat dipahami oleh peneliti dengan baik, sekaligus sebagai bekal bagi peneliti untuk menangani setiap permasalahan yang muncul dalam dunia usaha khususnya dalam usaha pertanian.